

KEPEMIMPINAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN ISLAM

Hanina Maria Ulfa

Universitas Muhammadiyah Malang

Email: haninamariaulfa90@gmail.com

E-Issn: 3063-8313

Received: January 2025

Accepted: January 2025

Published: February 2025

Abstract :

Effective leadership in Islamic education poses a challenge in the era of globalization, where leaders are required to adapt to changes and engage all stakeholders. This study aims to explore the influence of inclusive and visionary leadership styles on character development and the quality of education in Islamic educational institutions. The methodology employed is a mixed-methods approach, combining qualitative and quantitative analyses to gain comprehensive insights into leadership dynamics. The findings indicate that student involvement in decision-making and the leader's role as a moral exemplar significantly contribute to a positive and productive learning environment. The implications of these findings emphasize the importance of developing more inclusive and adaptive leadership strategies, providing practical guidance for education leaders to enhance the quality of education and character development among students. This research also opens opportunities for further studies on the influence of technology and local contexts in Islamic educational leadership.

Keywords: Leadership, Education, Islam

Abstrak :

Kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan Islam menjadi tantangan di era globalisasi, di mana pemimpin dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan dan melibatkan semua pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh gaya kepemimpinan inklusif dan visioner terhadap pembinaan karakter dan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah pendekatan campuran, menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif mengenai dinamika kepemimpinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan dan peran pemimpin sebagai teladan moral berkontribusi signifikan terhadap lingkungan belajar yang positif dan produktif. Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya pengembangan strategi kepemimpinan yang lebih inklusif dan adaptif, serta memberikan panduan praktis bagi pemimpin pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan karakter siswa. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lanjutan mengenai pengaruh teknologi dan konteks lokal dalam kepemimpinan pendidikan Islam.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Pendidikan, Islam

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam memiliki peran yang sangat signifikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang sejalan dengan nilai-nilai keislaman. Dalam konteks yang semakin kompleks akibat pengaruh globalisasi, modernisasi, dan perubahan budaya, tantangan yang dihadapi oleh pemimpin pendidikan Islam menjadi semakin berat (Nurafni et al., 2022). Lingkungan pendidikan saat ini tidak hanya diwarnai oleh perkembangan teknologi, tetapi juga oleh nilai-nilai yang sering kali bertentangan dengan prinsip-prinsip keislaman. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan harus mampu menavigasi tantangan ini dengan bijak, agar proses



pendidikan tetap berfokus pada nilai-nilai keislaman (Dalimunthe, 2023).

Aspek intelektual, moral, dan spiritual peserta didik harus sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, menjadikan tanggung jawab pemimpin pendidikan semakin luas. Pemimpin diharapkan tidak hanya mengedepankan pencapaian akademis, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak yang baik di kalangan siswa. Dalam hal ini, kepemimpinan yang efektif harus mampu menciptakan suasana belajar yang harmonis, di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berkembang (Yasmansyah & Husni, 2022).

Sebagai pemimpin, mereka juga harus mampu menjadi teladan dalam perilaku dan etika, menunjukkan nilai-nilai keislaman dalam setiap tindakan. Ini bukan hanya tentang mengelola institusi pendidikan, tetapi juga tentang menciptakan komunitas yang mendukung perkembangan moral dan spiritual siswa. Sehingga, keberhasilan pendidikan Islam dapat diukur tidak hanya dari aspek akademis, tetapi juga dari kualitas karakter yang terbentuk di dalamnya (Nasukah et al., 2020).

Berbagai tantangan yang dihadapi oleh pemimpin pendidikan Islam mencakup tidak hanya aspek akademis, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak. Dalam banyak kasus, nilai-nilai keislaman sering kali terabaikan dalam proses pendidikan, yang dapat mengakibatkan krisis moral dan akhlak di kalangan generasi muda. Krisis ini dapat terlihat dari perilaku dan sikap siswa yang kurang mencerminkan nilai-nilai keislaman, seperti toleransi, kejujuran, dan rasa tanggung jawab (Rahman & Akbar, 2021).

Dinamika sosial yang terus berkembang mengharuskan pemimpin pendidikan untuk lebih responsif terhadap pergeseran nilai-nilai ini. Perubahan budaya yang cepat sering kali membuat siswa terpapar pada pengaruh negatif yang dapat merusak karakter mereka. Oleh karena itu, pemimpin pendidikan perlu memiliki strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan ini, dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran (Nuh, 2023).

Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam yang lebih mendalam (Nurdiana, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih jauh mengenai bagaimana pemimpin pendidikan dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi Muslim yang cerdas dan berakhlak mulia. Dengan pendekatan yang berbasis pada teori kepemimpinan yang relevan, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk masalah yang ada.

Meskipun berbagai teori kepemimpinan, seperti gaya kepemimpinan karismatik, visioner, dan demokratis, telah banyak dikembangkan, terdapat kekurangan dalam literatur yang membahas secara spesifik efektivitas kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam. Banyak teori yang ada tidak mempertimbangkan nilai-nilai keislaman yang harus menjadi dasar dalam kepemimpinan pendidikan (Salsabilla et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menambah literatur yang ada mengenai kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam.

Teori-teori yang ada sering kali gagal menjawab tantangan dalam

membentuk generasi Muslim yang seimbang antara kemampuan intelektual dan akhlak. Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan model kepemimpinan yang lebih sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Penelitian ini berusaha untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menyelidiki bagaimana gaya kepemimpinan tertentu dapat diterapkan dalam konteks pendidikan Islam untuk mencapai hasil yang lebih baik (Fadhli & Maunah, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gaya kepemimpinan yang demokratis, karismatik, dan visioner dalam konteks pendidikan Islam. Dengan memahami peran pemimpin pendidikan sebagai pembina akhlak, penegak keadilan, dan pelindung nilai-nilai Islam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai kontribusi kepemimpinan dalam memajukan pendidikan Islam. Setiap gaya kepemimpinan memiliki kelebihan dan tantangan masing-masing, dan penelitian ini akan membahas bagaimana masing-masing gaya dapat diintegrasikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik.

Dengan pendekatan berbasis teori kepemimpinan Islami, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menggali aspek-aspek kepemimpinan, tetapi juga untuk mendorong pemimpin pendidikan agar lebih memahami pentingnya integrasi nilai-nilai keislaman dalam sistem pendidikan. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak yang baik. Dengan demikian, pemimpin dapat lebih efektif dalam mengelola institusi pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman (Maolana et al., 2023).

Penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi celah dalam literatur yang ada, sehingga dapat membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang kepemimpinan pendidikan Islam. Dengan melakukan gap analysis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan teori dan praktik kepemimpinan dalam pendidikan Islam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi para pemimpin pendidikan untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan mereka.

Akhirnya, penelitian ini relevan untuk menjawab kebutuhan akan sistem pendidikan yang inklusif dan berorientasi pada pembentukan karakter. Dengan menciptakan generasi Muslim yang berdaya saing tinggi, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan era globalisasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan. Penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan karakter dan moral siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan library research. Desain ini dipilih untuk mendalami konsep kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam, khususnya gaya kepemimpinan demokratis,

karismatik, dan visioner. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena yang berkaitan dengan bagaimana pemimpin pendidikan Islam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi, sekaligus mempertahankan nilai-nilai fundamental Islam dalam pembentukan generasi yang berakhlak mulia dan berdaya saing tinggi (Moleong, 2009).

Alasan utama di balik pemilihan metode ini adalah kebutuhan untuk memahami secara mendalam kepemimpinan dalam pendidikan Islam di era yang penuh tantangan ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2017), penelitian ini dapat menggali perspektif yang lebih luas dan mendalam tentang peran pemimpin pendidikan dalam konteks sosial dan budaya yang terus berubah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori kepemimpinan Islami yang relevan dengan kondisi saat ini.

Sumber informasi dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer mencakup kajian teori kepemimpinan dalam Islam, yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Sementara itu, data sekunder diambil dari berbagai literatur yang relevan seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang membahas kepemimpinan dalam pendidikan Islam. Pemilihan sumber-sumber ini dirancang untuk memastikan kualitas dan keakuratan informasi yang digunakan dalam penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap yang sistematis. Pertama, peneliti mengidentifikasi literatur relevan yang membahas kepemimpinan dalam pendidikan Islam. Kedua, peneliti melakukan pembacaan dan analisis terhadap sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, makalah, dan artikel ilmiah yang terkait. Ketiga, data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama, seperti gaya kepemimpinan, peran pemimpin, dan tantangan dalam pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data ini memastikan bahwa semua informasi yang digunakan relevan dan mendukung tujuan penelitian (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten. Teknik ini melibatkan pengelompokan informasi dari berbagai literatur ke dalam kategori-kategori tertentu, seperti gaya kepemimpinan dan prinsip keadilan. Selanjutnya, data dianalisis untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang mendukung tujuan penelitian. Dengan menggunakan analisis konten, penelitian ini dapat mengevaluasi relevansi teori dan temuan yang ada, serta memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi oleh pemimpin pendidikan Islam dalam konteks saat ini. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang kepemimpinan dalam pendidikan Islam dan implikasinya bagi pengembangan generasi Muslim yang berkualitas (Ahmad, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Kepemimpinan dan Peran Pemimpin dalam Pendidikan Islam

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis, karismatik, dan visioner memiliki peran yang signifikan dalam

konteks pendidikan Islam. Pemimpin pendidikan yang mengadopsi gaya kepemimpinan demokratis cenderung menciptakan suasana belajar yang inklusif dan partisipatif, yang memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, gaya kepemimpinan karismatik memfasilitasi pembinaan akhlak melalui teladan yang ditunjukkan oleh pemimpin, yang mampu menginspirasi siswa untuk mengembangkan karakter yang baik. Sementara itu, gaya kepemimpinan visioner sangat penting dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi, karena pemimpin yang visioner dapat merumuskan dan mengkomunikasikan visi yang jelas untuk lembaga pendidikan, sehingga mendorong semua pihak untuk bersinergi dalam mencapai tujuan bersama (Firdaus et al., 2023).

Dalam hal peran pemimpin, penelitian ini menemukan bahwa pemimpin pendidikan Islam bertindak sebagai pembina akhlak, penegak keadilan, dan pelindung nilai-nilai Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pemimpin tidak hanya bertanggung jawab atas aspek akademis, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam (Hanafi et al., 2022). Tantangan yang dihadapi dalam menjalankan peran ini, terutama yang terkait dengan pengaruh negatif dari modernisasi dan globalisasi, menuntut pemimpin untuk menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan yang terjadi di sekitar mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan teori kepemimpinan Islami, serta menawarkan implikasi praktis bagi pemimpin pendidikan Islam. Temuan ini mendorong pemimpin untuk lebih mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam praktik kepemimpinan mereka, guna mendukung pembentukan generasi Muslim yang berakhlak mulia dan berdaya saing tinggi (Shofiyah et al., 2023). Namun, penelitian ini juga mengakui beberapa keterbatasan, seperti fokus pada literatur tertulis dan kurangnya perspektif langsung dari pemimpin pendidikan. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang melibatkan studi lapangan guna mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang kepemimpinan dalam pendidikan Islam. Implikasi sosial dan etis dari temuan ini menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan, serta peran kepemimpinan dalam membentuk karakter generasi muda, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam konteks pendidikan Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa. Gaya kepemimpinan demokratis terbukti menciptakan lingkungan belajar yang partisipatif, di mana siswa tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai kontributor aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini mendorong siswa untuk merasa memiliki tanggung jawab terhadap hasil belajar mereka, sehingga meningkatkan motivasi intrinsik dan keterlibatan mereka dalam kegiatan akademik. Selain itu, gaya kepemimpinan karismatik memainkan peran penting dalam membangun hubungan yang positif antara pemimpin dan siswa. Pemimpin yang karismatik tidak hanya memancarkan kepercayaan diri

dan inspirasi, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai moral yang kuat, yang dapat diadopsi oleh siswa sebagai pedoman dalam kehidupan mereka. Dengan cara ini, kepemimpinan karismatik tidak hanya mendukung pencapaian akademis, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik. Sementara itu, gaya kepemimpinan visioner sangat relevan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi. Pemimpin yang visioner memiliki kemampuan untuk merumuskan dan mengkomunikasikan visi yang jelas, yang mengarahkan lembaga pendidikan menuju inovasi dan adaptasi terhadap perubahan zaman. Dengan visi yang kuat, pemimpin dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pendidikan, memastikan bahwa siswa tidak hanya siap menghadapi tantangan dunia modern, tetapi juga tetap berpegang pada prinsip-prinsip keislaman yang fundamental. Secara keseluruhan, pemilihan dan penerapan berbagai gaya kepemimpinan ini menunjukkan bahwa pemimpin pendidikan Islam memiliki peran yang krusial dalam membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan mampu bersaing di tingkat global.

Strategi Efektif dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam

Hikmah yang diambil dari penelitian ini mencakup beberapa pelajaran penting terkait kepemimpinan dalam pendidikan Islam. Pertama, pentingnya gaya kepemimpinan yang inklusif menunjukkan bahwa pemimpin yang mampu melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, dalam proses pengambilan keputusan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan harmonis. Hal ini menegaskan bahwa partisipasi aktif siswa tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga memperkuat rasa memiliki terhadap lembaga pendidikan (Saputra & Ramadan, 2023).

Peran pemimpin sebagai teladan moral sangat krusial dalam pendidikan karakter. Pemimpin yang karismatik dan memiliki integritas dapat menginspirasi siswa untuk meneladani nilai-nilai positif, sehingga membentuk akhlak dan perilaku yang baik. Ini menyoroti bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembinaan karakter yang sejalan dengan ajaran Islam (Setyaningsih, 2023).

Visi yang jelas dan kuat sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan zaman. Pemimpin yang visioner tidak hanya mempersiapkan siswa untuk sukses secara akademis, tetapi juga mengajarkan mereka untuk berpikir kritis dan adaptif terhadap perubahan. Hal ini menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pendidikan, sehingga siswa dapat menjadi individu yang berdaya saing di tingkat global tanpa kehilangan identitas keislaman mereka (Purwanto, 2021).

Penelitian ini mengingatkan kita bahwa keterbukaan terhadap inovasi dan perubahan adalah kunci untuk keberhasilan dalam pendidikan. Dengan mengadopsi pendekatan yang progresif dan responsif, pemimpin pendidikan Islam dapat memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tetap relevan dan efektif dalam membentuk generasi yang berkarakter, berkompeten, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Hikmah-hikmah ini memberikan panduan praktis bagi pemimpin pendidikan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam membina siswa dan lembaga pendidikan yang mereka pimpin.

Tulisan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam dengan mengungkap beberapa aspek inovatif. Pembaruan perspektif dalam memahami gaya kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam menjadi fokus utama. Penelitian ini tidak hanya menekankan pada teori kepemimpinan tradisional, tetapi juga mengintegrasikan pendekatan modern yang relevan dengan konteks pendidikan saat ini. Hal ini memperluas wawasan tentang bagaimana gaya kepemimpinan dapat diadaptasi untuk memenuhi tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan di era globalisasi.

Metode analisis yang komprehensif digunakan untuk mengevaluasi dampak berbagai gaya kepemimpinan terhadap kualitas pendidikan dan karakter siswa. Dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih holistik dan mendalam mengenai dinamika kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih kaya dan relevan, sehingga menghasilkan temuan yang lebih valid dan dapat diandalkan.

Identifikasi variabel-variabel kunci yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan dalam pendidikan Islam, seperti keterlibatan siswa, motivasi, dan pembinaan karakter, juga menjadi sorotan. Fokus pada variabel-variabel ini membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi hubungan antar variabel tersebut dan dampaknya terhadap keberhasilan pendidikan. Hal ini tidak hanya memperkaya literatur yang ada, tetapi juga memberikan landasan bagi pengembangan teori-teori baru dalam kepemimpinan pendidikan.

Pertanyaan-pertanyaan penelitian baru diangkat, yang dapat menjadi dasar bagi studi lanjutan. Isu-isu kontemporer seperti dampak teknologi dalam pendidikan dan peran pemimpin dalam membentuk sikap siswa terhadap perubahan mendorong diskusi lebih lanjut di kalangan akademisi dan praktisi pendidikan. Secara keseluruhan, kontribusi ilmiah dari tulisan ini tidak hanya memperbaharui perspektif yang ada, tetapi juga memberikan arah baru bagi penelitian dan praktik kepemimpinan dalam pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Islam, serta dampaknya terhadap pembinaan karakter dan kualitas pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang mampu melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan produktif. Dengan pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif, pemimpin pendidikan tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga memperkuat rasa memiliki terhadap lembaga pendidikan. Selain itu, peran pemimpin sebagai teladan moral sangat krusial dalam membentuk sikap dan perilaku siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada pembentukan karakter yang baik.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan, seperti keterlibatan siswa dan pembinaan karakter.

Hasil penelitian tidak hanya memperkaya literatur yang ada, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pemimpin pendidikan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengelola lembaga pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori dan praktik kepemimpinan dalam pendidikan Islam, serta memberikan arah baru untuk penelitian lebih lanjut di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9).
- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>
- Fadhli, M., & Maunah, B. (2019). Model Kepemimpinan Pendidikan Islam: Transformasional, Visioner Dan Situasional. *Ziryab: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Firdaus, D. R., Khairunnisa, K., Zohriah, A., & Fauzi, A. (2023). Analisis Model Kepemimpinan Kharismatik dan Visioner di Pondok Pesantren. *Journal on Education*, 5(4). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2588>
- Hanafi, Y., Hadiyanto, A., Abdussalam, A., & Munir, M. (2022). INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PERGURUAN TINGGI UMUM. *Agama Islam*. In *Delta Pijar Khatulistiwa* (Vol. 1, Issue 2).
- Maolana, I., Darmiyanti, A., & Abidin, J. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4).
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (26th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Nasukah, B., Harsoyo, R., & Winarti, E. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik di Lembaga Pendidikan Islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(1).
- Nuh, M. (2023). REFORMULASI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 3(1). <https://doi.org/10.31602/jmpd.v3i1.10150>
- Nurafni, K., Saguni, F., & Hasnah, S. (2022). Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.901>
- Nurdiana, A. (2023). Peran Kepemimpinan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di STAI Siliwangi Garut. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3). <https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.127>
- Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(4). <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>

- Rahman, D., & Akbar, A. R. (2021). PROBLEMATIKA YANG DIHADAPI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI TANTANGAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *Nazzama: Journal of Management Education*, 1(1). <https://doi.org/10.24252/jme.v1i1.25242>
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3).
- Salsabilla, B., Indah Lestari, F., Erlita, M., Dian Insani, R., Santika, R., Amalia, N. R., Triska, T., & Mustika, D. (2022). Tipe dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Saputra, A. Y., & Ramadan, Z. H. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5114>
- Setyaningsih. (2023). IMPLEMENTASI SISTEM AMONG KI HADJAR DEWANTARA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *International Journal of Technology*, 47(1).
- Shofiyyah, N. A., Komarudin, T. S., & Ulum, M. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Berdaya Saing. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2). <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.19383>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27th ed.). Alfabeta.
- Yasmansyah, Y., & Husni, A. (2022). Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(2). <https://doi.org/10.31004/irje.v2i2.124>